

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL PADA KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PARIT TIMUR TAHUN 2022

Katarina Iit¹, Megalina Limoy², Ivan Harwin Utama³, Herlina Pina⁴

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi: katarinaiit17@gmail.com

Abstrak

Pandemi *covid-19* merupakan ancaman luar biasa yang terjadi secara global. Selama pandemi virus *corona* seperti saat ini banyak ibu yang khawatir jika dirinya hamil. Berdasarkan study pendahuluan dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil, 10 ibu hamil mengatakan bahwa suaminya mendukung dan 8 ibu hamil mengatakan tidak cemas dan 2 ibu hamil mengatakan cemas saat melakukan kunjungan *antenatal care* pada masa pandemic *covid-19*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil pada kunjungan *antenatal care* di masa pandemic *covid-19* di puskesmas parit timur tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang aktif mengunjungi Puskesmas Parit Timur bulan Agustus 2022. Sampel dalam populasi ini adalah *Accidental sampling* menggunakan kuisioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 26 (87%) responden sesuai standar dalam kunjungan ANC dan sangat sedikit responden yaitu 4 (13%) responden tidak sesuai standar dalam kunjungan ANC. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC ($p=0,000$), ada hubungan antara kecemasan dengan kunjungan ANC ($P= 0,004$). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* di masa pandemic *covid-19*. Saran untuk puskesmas parit timur di harapkan bagi pihak puskesmas tetap mempertahankan semua fasilitas kesehatan agar asuhan yang diberikan kepada ibu hamil dapat tercapai secara menyeluruh dan terus memerikan informasi tentang *covid-19* yang lengkap dan jelas.

Kata Kunci :Dukungan Suami, Kecemasan, Ibu Hamil, ANC

Abstract

The COVID-19 pandemic is a global threat. During the corona virus pandemic, as it is today, many mothers are worried if they are pregnant. Based on a preliminary study, interviews were conducted with 10 pregnant women, 10 pregnant women said that their husbands were supportive and 8 pregnant women said they were not anxious and 2 pregnant women said they were anxious during antenatal care visits during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between husband's support and anxiety of pregnant women during antenatal care visits during the COVID-19 pandemic at the Parit Timur Health Center in 2022. This research method uses descriptive correlation with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women who actively visited the Parit Timur Health Center in April 2022. The sample in this population was accidental sampling using a questionnaire. The results showed that almost all respondents, namely 26 (87%) respondents according to standards in ANC visits and very few respondents, namely 4 (13%) respondents did not meet standards in ANC visits. There was a relationship between husband's support and ANC visits ($p=0.000$), there was a relationship between anxiety and ANC visits ($P=0.004$). Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between husband's support and the anxiety of pregnant women during antenatal care visits during the COVID-19 pandemic. Suggestions for the East Parit Health Center are expected for the Puskesmas to maintain all health facilities so that the care provided to pregnant women can be achieved comprehensively and continues to provide complete and clear information about COVID-19.

Keywords : Husband's Support, Anxiety, Pregnant Women, ANC

¹Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

²Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

³Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

⁴Mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO), (2022) jumlah kasus yang terkonfirmasi *Covid-19* hingga 31 Maret 2022 secara global yaitu 487,15 juta kasus dengan 6,16 juta kasus kematian dan 422.426.157 kasus di nyatakan sembuh, 58.556.940 masih dirawat, jumlah kasus yang di temukan di Indonesia pada 31 Maret 2022 yaitu 6.011.300 kasus dengan jumlah yang sembuh 5.746.904 dan 155.028 yang meninggal, di Kalimantan Barat di temukan kasus terkonfirmasi *Covid-19* hingga 31 Maret 2022 sebanyak 63.943 kasus dengan 62.120 kasus terkonfirmasi sembuh dan 1.138 kasus meninggal, di Kubu Raya ditemukan kasus terkonfirmasi *covid-19* hingga 31 Maret 2022 sebanyak 6.202 kasus, 64 kasus masih dalam perawatan, 6.006 kasus dinyatakan sembuh dan 132 kasus di nyatakan meninggal.

Sedangkan Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terdapat lebih dari 400.000 kehamilan tak di rencanakan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 271.066.000 jiwa yang artinya terjadi peningkatan sekitar 4,8 juta kelahiran baru di Indonesia (Mesta , 2021).

Hal ini di latar belakang karena selama di langsungannya Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) terkait pencegahan *COVID-19* menyebabkan sejumlah klinik kesehatan dan kandungan di tutup untuk sementara waktu sehingga angka kehamilan pun drastis mengalami lonjakan (Gloria, 2020). Selama pandemi virus *corona* seperti saat ini banyak ibu yang khawatir

jika dirinya hamil. Karena ibu hamil termasuk kelompok yang rentan dan berdampak akibat adanya infeksi *COVID-19* di mana pada masa kehamilan tentunya membutuhkan control kehamilan secara berkala (Mesta, 2021).

Wanita hamil dengan *COVID-19* memiliki peningkatan resiko untuk mengalami komplikasi berat atau pun kritis, ada pun komplikasi kehamilan dengan infeksi *COVID-19* yang dapat terjadi antara lain timbulnya persalinan *preterm*, ketuban pecah, *premature*, dan detak jantung janin abnormal (Akbar, 2020) Dampak rendahnya kunjungan *antenatal care* adalah *anemia*, pendarahan *antepartum* dan *postpartum*, *hipertensi*, *preeklamsi*, *eklamsi premature*, Berat Badan Lahir Rendah (BBRL), gawat janin, dan *Intra Uterine Growth Restriction* (IUGR) (Haslan, 2020).

Dalam situasi pandemi *COVID-19* ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Januanrto, 2020). Sedangkan ibu hamil harus memeriksakan kehamilan terbagi dalam 3 triwulan/trimester: trimester I : 0-12 minggu, trimester II : 12 – 18 minggu, trimester III : 18 – 40 minggu dan standar asuhan kehamilan Kebijakan program : trimester I : dua kali kunjungan, trimester II : satu kali kunjungan, trimester III : tiga kali kunjungan (Januanrto, 2020).

Dukungan suami yang bersifat positif

kepada istri yang hamil akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik dan *psikologis* ibu. Bentuk dukungan suami tidak cukup dari sisi finansial semata, tetapi juga berkaitan dengan cinta kasih, menanamkan rasa percaya diri kepada istrinya, melakukan komunikasi terbuka dan jujur, sikap peduli, perhatian, tanggap, dan kesiapan ayah.

Menurut data dari Puskesmas Parit Timur Kecamatan Sungai Ambawang pada tahun 2020 sebanyak K1 76,19% dan K4 100% sedangkan pada tahun 2021 K1 65,8% dan K4 93,4% sedangkan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan bahwa cakupan K1 dan K4 adalah 100% pada tahun 2021 target SPM belum tercapai, pencapaian kunjungan ANC ini belum mencapai target sesuai SPM yang sebesar 100% baik K1 maupun K4. Hal ini menunjukkan masih adanya ibu hamil yang tidak memeriksa kehamilannya.

Hasil study pendahuluan pada 10 ibu

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Disebut bersifat deskriptif korelatif jika dalam pembahasannya dilihat hubungan antara satu keadaan dengan keadaan yang lain. *Cross sectional study* adalah jenis pendekatan penelitian yang menganalisis variabel dependen

hamil yang memeriksakan kehamilannya dengan pertanyaan pertama apakah ibu merasa cemas melakukan kunjungan ke puskesmas saat memeriksakan kehamilan pada saat masa *pandemic* saat ini dan pertanyaan kedua apakah suami mendukung ibu untuk melakukan kunjungan ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dari hasil survei 8 ibu hamil mengatakan tidak cemas untuk berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya saat masa *pandemic*, 2 ibu mengatakan cemas karena takut tertular *covid-19* dan 10 ibu hamil mengatakan suaminya mendukung untuk melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan data dan studi pendahuluan, tersebut bahwa masih ada ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC ke puskesmas di masa *pandemic covid-19*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pada Kunjungan *Antenatal Care* Dimasa Pandemi *COVID-19* Di Puskesmas Parit Timur Tahun 2022”.

dan independen pada suatu periode yang sama atau pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Parit Timur pada bulan Mei dan Juni 2022 berjumlah 151 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental samplinan*

Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di puskesmas Parit Timur Tahun 2022

	Kecemasan	Jumlah responden	Jumlah Responden %
1	Tidak Mendukung	4	13,3%
2	Mendukung	26	86,7%
	Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden yaitu 26 (86,7%) responden mendukung dalam melakukan kunjungan ANC di puskesmas parit

timur dan sangat sedikit dari responden yaitu 4 (13,3%) responden tidak mendukung dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Parit Timur.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Puskesmas Parit Timur Tahun 2022

	Kecemasan	Jumlah responden	Jumlah Responden %
1	Tidak cemas	27	90,0%
2	Ringan	3	10,0%
	Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 2 di dapat hasil bahwa hampir seluruh responden yaitu 27 (90%) responden tidak cemas saat melakukan

kunjungan ANC dan sangat sedikit dari responden yaitu 3 (10%) responden dengan kecemasan ringan saat kunjungan ANC

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan ANC di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

	Kunjungan ANC	Jumlah Responden	Jumlah Responden %
1	Tidak Sesuai Standar	4	13,3% %
2	Sesuai Standar	26	86,7% %
	Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden yaitu 26 (86,7%) responden sesuai standar dalam melakukan

kunjungan ANC dan sangat sedikit dari responden yaitu 4 (13,3%) responden tidak sesuai standar dalam melakukan kunjungan ANC.

B. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Di Masa Pandemi Covid-19 Puskesmas Parit Timur Tahun 2022

Dukungan Suami	Kunjungan ANC				Total		P value
	Tidak sesuai standar		Sesuai standar				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Mendukung	3	75,0%	1	25,0%	4	100,0%	0,000
Mendukung	1	3,8%	25	96,2%	26	100,0%	
Total	4	13,3%	26	86,7%	30	100,0%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 26 (86,7%) responden dengan dukungan suami mendukung, dan hampir seluruh responden yaitu 25 (96,2%) responden dengan kunjungan ANC responden dukungan suami tidak mendukung dan sebagian kecil dari responden yaitu 1 (25,0 %) responden dengan kunjungan ANC sesuai standar dan sebagian besar dari responden yaitu 3 (75,0%) responden dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar.

Setelah dilakukan analisis dengan

sesuai standar dan sangat sedikit dari responden yaitu 1 (3,8%) responden dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar. Sedangkan sebagian kecil dari responden, yaitu 4 (13,3%).

menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) di dapatkan hasil dengan p value $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a di terima yang menyatakan ada hubungan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di masa *pandemic covid-19* di Puskesmas Parit Timur tahun 2022.

Tabel 5 Hubungan Kecemasan Dengan Kunjungan ANC Di Masa Pandemi Covid-19 Puskesmas Parit Timur Tahun 2022

Kecemasan	Kunjungan ANC				Total		P value
	Tidak sesuai standar		Sesuai standar				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Cemas	2	7,4%	25	92,6%	27	100,0%	0.004
Ringan	2	66,75	1	33,3%	3	100,0%	
Total	4	13,3%	26	86,7%	30	100,0%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, yaitu 27 (90,0%) responden dengan kecemasan tidak cemas dan hampir seluruh responden yaitu 25 (92,6%) responden dengan kunjungan ANC sesuai standar dan sangat sedikit dari responden yaitu 2 (7,4%) responden dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar. Sedangkan sangat sedikit dari responden, yaitu 3 (10,0%) responden dengan kecemasan yaitu cemas ringan dan sebagian kecil dari responden yaitu 1 (33,3%) responden dengan kunjungan ANC sesuai standar dan sebagian besar responden yaitu 2 (66,75%) responden dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) di dapatkan hasil dengan p value $0,004 > 0,05$ Sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima yang menyatakan ada hubungan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan kunjungan ANC di masa *pandemic covid-19* di Puskesmas Parit Timur tahun 2022.

Pembahasan

A. Analisis Univariat

1. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa 30 responden, hampir seluruh responden yaitu 26 (87%) responden dengan dukungan suami mendukung dalam kunjungan ANC, dan sangat sedikit dari responden yaitu 4 (13%) responden dengan dukungan suami tidak mendukung. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mendapat dukungan suami dalam kunjungan ANC pada masa *pandemic covid 19*.

Dukungan suami adalah komunikasi *verbal* dan *non verbal*, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu hamil di dalam lingkungan sosialnya (Friedman et al., 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati et al., 2021 dengan judul "hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di masa *pandemic covid-19*" di dapatkan hasil menunjukkan responden yang memiliki dukungan suami sangat mendukung mempunyai kepatuhan ANC yang patuh sebanyak 27 responden (90,0%).

Penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti et al., 2010 dengan judul "Hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Rumah Bersalin Bhakri IBI Kota Semarang" di dapatkan hasil dari 30 ibu hamil hanya 13 ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dan 11 orang melakukan kunjungan ANC dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mendapatkan dukungan dari suaminya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di disimpulkan bahwa hampir seluruh ibu hamil suami mendukung dalam melakukan kunjungan ANC.

2. Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa 30 responden, hampir seluruh responden yaitu 27 (90%) responden tidak cemas, dan sangat sedikit dari responden

yaitu 3 (10%) responden cemas ringan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami cemas.

Kecemasan merupakan keadaan perasaan *afektif* yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjukkan dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan (Lestari, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati & Trisnawati, 2021 judul “Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Masa *Pandemi Covid-19*” di dapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan yaitu sebesar 71,9% dengan kategori cemas ringan. Dari hasil tersebut menggambarkan mayoritas ibu hamil mengalami kecemasan Pada masa *pandemic covid-19*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kharisma et al., 2022 dengan judul ” Hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan *antenatal care* selama *pandemic covid-19*” di dapatkan hasil 5 orang mengalami kecemasan (12,5%) dan kepatuhan sebanyak ANC sebanyak 21 orang (52,5%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak mengalami kecemasan. Hal ini juga karena ibu hamil sudah di bekali informasi tentang *covid-19* dan *pendemi covid-19* sudah mengalami penurunan di tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian

maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami kecemasan.

3. Kunjungan *Antenatal care*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa 30 responden, hampir seluruh responden yaitu 26 (87%) responden yang sesuai standar dalam melakukan kunjungan ANC di masa *pandemic* dan sangat sedikit responden yaitu 4 (13%) responden yang tidak sesuai standar.

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalihan, nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan *reproduksi* secara wajar (Tesfaye dalam buku (Isminar, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati1 *et al.*, 2021 dengan judul ”hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di masa *pandemic covid-19*” di dapatkan hasil sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC dengan baik yaitu 17 responden (56,7%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu hamil melakukan kunjungan ANC dengan baik.

B. Analisis *Bivariat*

1. Hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC dimasa *pandemic covid-19*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 3 (75,0%) responden dukungan suami tidak mendukung dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar dan sebagian kecil dari responden yaitu 1

(25,0%) responden dukungan suami tidak mendukung dengan kunjungan sesuai standar sedangkan sangat sedikit dari responden yaitu 1(3.8%) responden dukungan suami mendukung dengan kunjungan tidak sesuai standar dan hampir seluruh responden yaitu 26 (96,2%) responden dukungan suami mendukung dengan kunjungan sesuai standar.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) di dapatkan hasil dengan p value $0,000 < 0,05$. SehinggaHa di terima yang menyatakan ada hubungan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di masa *pandemic covid-19* di Puskesmas Parit Timur tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistyowati1 et al., 2021 bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di masa *pandemic covid-19*. Di dapatkan hasil menunjukan responden yang memiliki dukungan suami sangat mendukung mempunyai kepatuhan ANC yang patuh sebanyak 27 responden (90,0%).

Penelitian ini juga sejalan dengan PenelitianYundari & Zainiyah, 2021 dengan judul Hubungan Dukungan Suami, Kecemasan Dan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC Di Masa *Pandemi Covid-19*, di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC di masa *pandemic*. Dari hasil *chi square* di dapat nilai p $0,002 < 0,05$.

Dukungan suami adalah komunikasi *verbal* dan *non verbal*, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang di berikan oleh

suami terhadap ibu hamil di dalam lingkungan sosialnya (Friedman et al., 2010).

Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit risiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Lina , 2021).

Antenatal Cere (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalianan, nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan *reproduksi* secara wajar (Tesfaye dalam buku (Isminar, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari suaminya melakukan kunjungan ANC sesuai standar karena suami merupakan orang yang tepat bagi istri dalam persetujuan dan mengambil keputusan.

2. Hubungan antara kecemasan ibu hamil pada kunjungan ANC di masa *pandemic covid-19*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sangat sedikit dari responden yaitu 2 (7,4%) responden kecemasan tidak cemas dengan kunjungan ANC tidak sesuai standar dan hampir seluruh responden yaitu 25 (92,6%) responden kecemasan tidak cemas dengan kunjungan ANC sesuai standar sedangkan sebagian besar responden yaitu 2 (66,75%)

responden kecemasan yaitu cemas ringan dengan kunjungan tidak sesuai standar dan sebagian kecil dari responden yaitu 1 (33,3%) responden kecemasan cemas ringan dengan kunjungan ANC sesuai standar.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) di dapatkan hasil dengan p value $0,004 > 0,05$ Sehingga H_a di tolak dan H_0 di terima yang menyatakan tidak ada hubungan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan kunjungan ANC di masa *pandemic covid-19* di Puskesmas Parit Timur tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kharisma et al., 2022 yang menyatakan bahwa ada hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan *antenatal care* selama *pandemic covid-19*. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nining Sulistiyowati, dkk tahun 2021 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Masa *Pandemi Covid-19*.

Kecemasan merupakan keadaan perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjukkan dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan (Lestari, 2015).

Faktor kecemasan menjadi pengaruh paling besar terkait kehamilan selama *covid-19* salah satunya berdampak pada pada kunjungan ANC secara langsung.

Kekawatiran tentang resiko infeksi merupakan pemicu kecemasan terkait pencernaan melahirkan nantinya (Moyer et al., 2020).

Antenatal Cere (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalianan, nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Tesfaye dalam buku (Isminar, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang tidak cemas dalam melakukan kunjungan ANC sesuai standar di karenakan mendapatkan edukasi yang baik dari tenaga kesehatan tentang *covid-19* dan paham tentang kunjungan ANC serta akibat yang akan terjadi jika tidak melakukan kunjungan ANC.

Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu hamil berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di Puskesmas Parit Timur dapat di simpulkan bahwa :

a. Analisis *Univariat*

1. Hampir seluruh responden 26 (86,7%) responden ibu hamil mendapatkan dukungan dari suaminya.
2. Hampir seluruh responden 27 (90,0%) ibu hamil tidak mengalami kecemasan.
3. Hampir seluruh responden 26 (86,7%) responden ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai standar.

b. Analisis *Bivariat*

1. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC Dengan nilai *p-value* 0,000.

2. Ada hubungan antara kecemasan dengan kunjungan ANC dengan nilai *p-value* 0,004.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. I. A. (2020). *Covid-19 Dalam Kehamilan*. Arlanga University Press.
- Ekasari, T. (2019). *Deteksi Dini Preeklamsi Dengan Antenatal Cere*. Yayasan Amhar Cendekia Indonesia.
- Fitriani, L. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. CV Budi Utama.
- Friedman, M. M., Bowden, R. V., Jones, & G. E. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. EGC.
- Harris Iskandar, D. (2021). *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten Buku 2. Satuan Tugas Penanganan Covid-19*.
- Haslan, H. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Terintegrasi*. CV Insan Cendikia Mandiri.
- Isminar, H. (2020). *Modul Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil*. Widina Bhakti Persada.
- Januarro, A. K. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Revisi 2*. Kementerian kesehatan RI.
- Kharisma, T. A., Wardhana, M. P., & Wittiarika, I. D. (2022). *Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Antenatal Selama Pandemi Covid-19*. 7(1).
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka penelitian kesehatan*. Nuha Medika.
- Mesta Nelati Hutahaean, A. W. D. (2021). *Playanan Maternal & Neonatal pada masa Adaptasi "kebiasaan hidup baru."* CV Jejak.
- Moyer, C. A., Compton, S. D., Kaselitz, E., & Muzik, M. (2020). *Pregnancy-related anxiety during COVID-19 : A nationwide survey of 2 , 740 pregnant women*. 1–16.
- Mulyadi, E. (2021). *Buku Ajar Hypnocaring*. Guepedia.
- Mulyanti, L., Mudrikatun, & Sawitry. (2010). *Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC Di Rumah Bersalim Bhakti IBI Kota Semarang*. 44, 27–33.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Siswanto, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran*. Bursa Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19*. XIII(01), 96–103.
- Sulistyowati1, A. D., Sari, D. P., & Soranita, D. (2021). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Anc Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19*. *Motorik Journal Kesehatan*, 1, 74–83.
- Supinganto, A. (2020). *Praktik Manajemen Keperawatan Teori dan Aplikasinya*. PT.Panca Terra Firma.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Pandemi Corona (COVID-19) Dunia*. https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-corona&jobs=&urut=2&asc=0010000000&sby=&no1=2
- Wulandari, C. L. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV Media Sains Indonesia.
- Yulizawati, D. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. CV Rumah Kayu Pustaka Utama.

Yundari, I. D., & Zainiyah, Z. (2021).
*Hubungan Dukungan Suami, Kecemasan,
Dan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC*

*(Ante Natal Care) Dimasa Pandemi
Covid-19. 19, 1–13.*